

## PENGARUH REGENERASI DALAM MEMBANGKITKAN KINERJA UMKM DI DESA BUMIJAYA KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG

Fathurrohman

Dosen Bidang Manajemen Program Studi Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten

[iwakpayus4@gmail.com](mailto:iwakpayus4@gmail.com)

### ABSTRACT

*One of the factors that can influence the performance of UMKM and answer the challenges of globalization and sustain business in competitive competition is regeneration. Regeneration aims to arouse the passion of the next generation to innovate and be more challenged in facing business competition that is very competitive. Therefore, this study wants to see the effect of regeneration in generating the performance of UMKM in Bumijaya Village. The population is 62 crafters and the sample is 62 respondents. Data collection techniques using a questionnaire that has been tested in advance and tested the validity and reliability testing. Data analysis techniques used are simple linear regression analysis, simple correlation analysis, determination analysis, and t test.*

*The results of this study indicate that regeneration has a positive and significant effect on generating UMKM performance in Bumijaya Village. This can be seen from the regression coefficient for regeneration variables of 0.280 and is positive, and the correlation value (R) of 0.499 which means that the magnitude of the correlation between regeneration and the performance of UMKM in Bumijaya Village is quite strong, the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.249 or 24.9%, it can be concluded that the magnitude of the effect of the contribution of the regeneration variable on the performance of UMKM in Bumijaya Village is 24.9%. In addition, the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.366 > 2,000$ ) with a significance value smaller than the significance level ( $0.001 < 0.05$ ).*

*Keywords: Regeneration, MSME Performance*

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM dan menjawab tantangan globalisasi serta mempertahankan usaha dalam persaingan yang kompetitif adalah regenerasi. Regenerasi bertujuan untuk membangkitkan gairah generasi penerus untuk lebih berinovasi dan lebih tertantang menghadapi persaingan usaha yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat pengaruh regenerasi dalam membangkitkan kinerja UMKM di Desa Bumijaya. Adapun populasi sebanyak 62 perajin dan sampel sebanyak 62 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji terlebih dahulu dan diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, analisis determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regenerasi berpengaruh positif dan signifikan dalam membangkitkan kinerja UMKM di Desa Bumijaya. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi untuk variabel regenerasi sebesar 0,280 dan bertanda positif, dan nilai korelasi (R) sebesar 0,499 yang berarti bahwa besarnya korelasi antara regenerasi dengan kinerja UMKM di Desa Bumijaya adalah cukup kuat, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,249 atau 24,9% dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kontribusi variabel regenerasi terhadap kinerja UMKM di Desa Bumijaya sebesar 24,9%. Selain itu, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,366 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ).

Kata Kunci: Regenerasi, Kinerja UMKM

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan yang Pembedayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia sehingga menjadi keharusan pelaku UMKM untuk menjawab tantangan global sangatlah tinggi agar tetap bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

UMKM beserta permasalahannya juga terjadi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pemerintah Provinsi Banten masuk dalam empat besar provinsi pilihan Penanaman Modal Asing (PMA) setelah Jawa Barat, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur. Saat ini, pelaku UMKM di Banten yang tengah berkembang antara lain usaha kerajinan tangan, logam, aneka jenis makanan dan minuman.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten, jumlah UMKM pada tahun 2018 sebanyak 34.781.867 unit. Mayoritas UMKM bergerak di bidang perdagangan sekitar 47,37%. Secara pendapatan, UMKM di Provinsi Banten menyumbang sekitar 8% dari perekonomian di Banten (<https://dinkopukm.bantenprov.go.id/>).

Namun demikian dengan perkembangan jaman yang begitu cepat menyusutnya pelaku UMKM di Kabupaten Serang seperti yang terjadi pada saat ini akibat banyaknya masyarakat yang lebih memilih produk impor dari pada produk dalam negeri seperti yang ditemukan di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang yang memiliki kerajinan gerabah dan juga masyarakat sering menyebutnya kampung gerabah yang merupakan suatu bentuk hiasan atau suatu tempat yang dapat dipakai oleh sebagian orang dalam sebuah ruang atau lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Bumijaya diketahui pada tahun 2018 jumlah perajin gerabah mengalami penurunan yang

cukup drastis, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1  
Jumlah Data Pengrajin Gerabah di Desa Bumi  
Jaya

No	Lokasi UMKM	Jumlah UMKM		
		2016	2017	2018
1	Kp. Bumijaya	18	22	22
2	Kp. Kosambi	34	34	8
3	Kp. Jambualas	21	21	21
4	Kp. Dukuh	12	12	11
Total UMKM		85	89	62

Sumber: *Pemerintah Desa Bumijaya (2019)*

Dapat dilihat pada tabel 1.1 menunjukkan adanya penurunan jumlah perajin gerabah mengindikasikan adanya kinerja usaha yang kurang baik dari aktivitas produksi gerabah di Desa Bumijaya.

Kinerja usaha merupakan patokan untuk menilai sukses atau tidaknya usaha yang dijalankan. Kinerja menurut Kirom (2012:51) adalah bentuk penilaian tersendiri untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang atau perusahaan dalam menjalankan kerjanya. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.

Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut penelitian Nidianita dan Puspitasari (2017) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

adalah aspek pengembangan SDM yang didalamnya terdapat proses regenerasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hardiningtyas dkk (2016) yang menunjukkan bahwa regenerasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pamungkaslara (2017) yang menunjukkan bahwa regenerasi petani berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan tanaman pangan.

Regenerasi dalam usaha merupakan sebuah proses transfer kegiatan usaha dari pengusaha yang berusia tua kepada generasi penerusnya (Kontogeorgos dkk, 2014). Regenerasi dalam kegiatan usaha sangat penting dikarenakan menentukan produktivitas dan daya saing usaha yang mampu menghadapi perubahan struktur baik

struktur ekonomi maupun sosial dan modernisasi sehingga mampu membangkitkan gairah generasi penerus untuk lebih berinovasi dan lebih tertantang menghadapi persaingan usaha yang sangat kompetitif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan salah satu penyebab menurunnya jumlah perajin gerabah di Desa Bumijaya yang mengindikasikan kinerja menurun yaitu rendahnya regenerasi perajin gerabah. Rendahnya regenerasi disebabkan oleh berbagai hal diantaranya adalah aktivitas industrialisasi di sekitar lokasi kerajinan gerabah, industrialisasi tersebut menggerus pola pikir golongan muda untuk masuk dalam arus industrialisasi yang menyebabkan banyak generasi muda di sekitar lingkungan kerajinan gerabah yang enggan untuk meneruskan atau bekerja sebagai perajin karena dari segi prestise sosial yang sangat kurang.

Selanjutnya kondisi tersebut diperparah dengan pangsa pasar yang mulai meninggalkan gerabah sebagai perabotan rumah tangga akibat maraknya produk perabotan rumah tangga berbahan sintetis (plastik) yang diproduksi oleh aktivitas industri. Namun demikian, persoalan tersebut tidak dapat diatasi oleh para pengrajin gerabah sehingga lambat laun produk gerabah di Desa Bumi Jaya semakin ditinggalkan oleh masyarakat.

Selain itu, perajin-perajin gerabah mengalami masalah fundamental yang umum diderita industri kecil menengah yang dikelola secara tradisional dan turun menurun yakni adanya kelemahan bidang kewirausahaan seperti kurangnya inovasi, tidak berani mengambil resiko, pasif dan cenderung menunggu konsumen atau penadah datang. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar pengrajin pandai besi banyak yang berusia 40 tahun lebih, selain itu para pengrajin di Desa Bumijaya sebagian besar berpendidikan yang bisa dikatakan tergolong rendah.

Adanya kondisi seperti yang telah penulis deskripsikan tersebut, maka perlu adanya suatu *treatment* khusus guna meningkatkan kembali kinerja UMKM produksi gerabah di Desa Bumijaya, salah satunya dengan regenerasi perajin gerabah dikarenakan pada dasarnya produk kerajinan gerabah di Desa Bumijaya memiliki banyak potensi untuk dikembangkan menjadi suatu kampung wisata berbasis seni budaya sebagai implikasi dari pewarisan tradisi dan kebudayaan leluhur yang tentu memiliki nilai jual pariwisata yang baik apabila dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian: “Pengaruh Regenerasi Dalam Membangkitkan Kinerja UMKM di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Regenerasi Dalam Bisnis

Regenerasi dalam bisnis dapat didefinisikan sebagai suatu perpindahan tongkat estafet dalam kegiatan bisnis atau usaha dari generasi yang lebih senior ke generasi yang lebih junior (Dessler, 2011:219). Selain itu, menurut Dhewanto dkk (2013:174) regenerasi dapat diartikan sebagai pembaruan semangat, penggantian sesuatu yang telah lama dan pembentukan sesuatu yang baru, penggantian generasi tua kepada generasi muda atau peremajaan.

Menurut Sulistiyani (2014:152) terdapat dorongan dalam menciptakan regenerasi kegiatan usaha yang terbagi ke dalam 4 karegori yaitu antara lain:

1. Dorongan pengusaha dalam memberikan pesan kepada anaknya untuk melanjutkan kegiatan usaha.
2. Dorongan pengusaha dalam melibatkan anaknya untuk membantu dalam kegiatan usaha.
3. Dorongan pengusaha dalam memberikan pesan kepada anaknya untuk mencintai dan senang terhadap kegiatan usaha.
4. Dorongan pengusaha dalam mengajarkan kepada anaknya bahwa pekerjaan sebagai pengusaha merupakan pekerjaan yang mulia.

Menurut Parsons et. al (1994:238) Menyatakan bahwa terdapat tiga dimensi dari regenerasi dalam bisnis atau kegiatan usaha yaitu antara lain:

1. Kognisi. Ranah kognisi berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan ketrampilan berfikir. Oleh karena itu dapat ditentukan beberapa indikator kognisi, yaitu:
  - a. Pengetahuan anak terhadap pentingnya regenerasi dalam usaha.
  - b. Pengetahuan anak mengenai warisan usaha dari orang tuanya.
  - c. Pengetahuan anak mengenai pendapatan usaha (*income*) apabila melakukan kegiatan usaha.

2. Afeksi. Afeksi yaitu segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya penerimaan, pemberian respon atau partisipasi, penilaian atau penentuan sikap. Oleh karena itu dapat ditentukan beberapa indikator afeksi, yaitu:
  - a. Sikap anak yang mendapatkan seluruh aset kepemilikan usaha yang diwariskan oleh orang tuanya.
  - b. Sikap anak dalam mengatur warisan usaha dari orang tuanya.
  - c. Sikap anak dalam menanggapi keberadaannya sebagai regenerasi terhadap usaha yang diwariskan.
3. Psikomotorik. Psikomotorik yaitu meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, ketrampilan motorik dan kemampuan fisik. Tujuan psikomotorik biasanya fokus pada perubahan atau pengembangan dalam perilaku atau ketrampilan. Oleh karena itu dapat ditentukan beberapa indikator psikomotorik, yaitu:
  - a. Kemampuan anak untuk membantu usaha orang tuanya.
  - b. Kemampuan anak untuk mengelola warisan usaha dari orang tuanya.
  - c. Kemampuan anak untuk memajukan usaha yang diwariskan oleh orang tuanya.

### Kinerja UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Hasibuan (2012:78) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Rivai (2014:135) dalam kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Sjafari (2015:157) kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan pendapatan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang.

Menurut Sulistiyani (2014:102) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal terdiri dari:

1. Aspek sumber daya manusia.
2. Aspek keuangan,
3. Aspek teknik produksi atau operasional
4. Aspek pasar dan pemasaran.

Sedangkan faktor-faktor eksternal terdiri dari:

1. Aspek kebijakan pemerintah.
2. Aspek sosial budaya dan ekonomi.
3. Aspek teknik produksi atau operasional.
4. Aspek peranan lembaga terkait.

Menurut Suhendra (2012:197) terdapat beberapa indikator dalam mengukur kinerja UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha.

### Kerangka Pemikiran

Usaha kerajinan merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat, dihasilkan oleh

tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya. Saat ini pelaku UMKM dituntut untuk bergerak dinamis agar mampu menangkap peluang dan memperbaharui pasar sehingga mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Tekanan persaingan bisnis global sangat mempengaruhi kinerja usaha. Globalisasi peningkatan teknologi, perubahan demografi dan sosial, kemampuan untuk melakukan inovasi, kemampuan menangkap peluang, dukungan dana, maupun kewirausahaan merupakan perubahan yang bergerak sangat cepat mengikuti dinamika perubahan dalam kehidupan manusia.

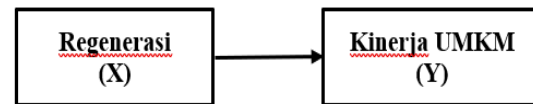
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM dan menjawab tantangan globalisasi serta mempertahankan usaha dalam persaingan yang kompetitif adalah regenerasi. Regenerasi bertujuan untuk mampu membangkitkan gairah generasi penerus untuk lebih berinovasi dan lebih tertantang menghadapi persaingan usaha yang sangat kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Regenerasi dalam kegiatan usaha dilakukan agar adanya penerus perjuangan dari perwujudan tujuan usaha yang harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan di tiap generasinya. Adanya regenerasi dalam sebuah kegiatan usaha menjadi sebuah rantai penghubung yang akan terus terkait dan membuat suatu usaha mempertahankan keberadaannya dalam persaingan yang kompetitif (Sudaryanto, 2011:45).

Kesuksesan akan sebuah usaha kedepannya bergantung pada regenerasi yang ada, sebuah regenerasi diadakan selalu dengan harapan untuk peningkatan yang lebih baik dari periode kegiatan usaha sebelumnya. Penentuan regenerasi yang tepat akan membawa kegiatan usaha ke arah yang lebih baik lagi, tapi sebaliknya bila dalam penentuan regenerasi ada perbedaan visi, kurangnya kekompakan, perbedaan kualitas dan masalah lainnya dapat saja merusak bahkan menghancurkan kegiatan usaha itu sendiri (Hubeis, 2009:102).

Atas dasar uraian tersebut, dapat digambarkan bahwa regenerasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM di Desa Bumijaya. Adapun paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1 Paradigma Penelitian



### Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah regenerasi berpengaruh positif dan signifikan dalam membangkitkan kinerja UMKM di Desa Bumijaya.

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sanusi, 2011:32).

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode kausal. Metode deskriptif ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci peranan dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang (Arikunto, 2010:7). Sedangkan metode kausal yaitu metode yang berguna untuk hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2015:7).

#### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh regenerasi dalam membangkitkan kinerja UMKM di Desa Bumijaya, maka permasalahan yang akan diteliti ada dua variabel yaitu:

1. Variabel X adalah regenerasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:
  - a. Kognisi: usaha kerajinan gerabah dapat menciptakan lapangan pekerjaan keluarga, warisan usaha kerajinan gerabah dari orang tua dapat dijalankan secara turun-menurun ke generasi selanjutnya, usaha kerajinan gerabah sangat menguntungkan dibandingkan usaha lainnya.
  - b. Afeksi: Usaha kerajinan gerabah dapat dikelola menjadi sumber nafkah keluarga, warisan usaha kerajinan gerabah dapat

dijadikan modal kerja bagi generasi penerusnya, generasi penerus dapat mengembangkan usaha kerajinan gerabah yang sudah ada.

- c. Psikomotorik: generasi penerus mampu untuk membantu usaha kerajinan gerabah orang tuanya, generasi penerus mampu mengelola usaha warisan usaha kerajinan gerabah orang tuanya, generasi penerus mampu menggantikan peran orang tua dalam usaha kerajinan gerabah.
2. Variabel Y adalah kinerja UMKM. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:
    - a. Pertumbuhan penjualan: pertumbuhan penjualan kerajinan gerabah selalu meningkat.
    - b. Pertumbuhan modal: Pertumbuhan modal kerja kerajinan gerabah selalu meningkat setiap tahunnya
    - c. Penambahan tenaga kerja: tenaga kerja usaha kerajinan gerabah selalu meningkat setiap tahunnya.
    - d. Pertumbuhan pasar dan pemasaran: pertumbuhan pasar kerajinan gerabah sangat baik dan pemasarannya sangat luas.
    - e. Pertumbuhan laba usaha: pertumbuhan laba usaha kerajinan gerabah selalu meningkat setiap tahunnya.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Algifari (2010:59) populasi adalah wilayah generilasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 responden yang merupakan total perajin gerabah di Desa Bumijaya pada tahun 2018.

Menurut Sunyoto (2012:77) sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 responden yang dipilih berdasarkan keseluruhan populasi yang ada.

### Analisis Tanggapan Responden

Unuk memudahkan penilaian dari hasil tanggapan responden terhadap variabel regenerasi maupun kinerja UMKM dapat menggunakan kreteria penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini (Sugiyono, 2012:93).

Tabel 2  
Kriteria Penilaian

Kelas Interval	Penilaian
4,20 – 5,00	Sangat Baik (SB)
3,40 – 4,19	Baik (B)
2,60 – 3,39	Kurang Baik (KB)
1,80 – 2,59	Tidak Baik (TB)
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik (STB)

Sumber: Sugiyono (2012:93)

### Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Menurut Arikunto (2010:72) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu data. Untuk mencari validitas sebuah item dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika nilai korelasi antara item dengan total item sama atau diatas nilai  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah nilai  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Sedangkan menurut Ghozali (2010:298) menyatakan bahwa reliabilitas data adalah suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sama atau diatas nilai  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan reliabel, tetapi jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dibawah nilai  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### Uji Normalitas

Metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka data terdistribusi secara normal (Algifari, 2010:60).

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:134) regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X = Variabel bebas yaitu regenerasi.



Y = Variabel terikat yaitu kinerja UMKM.

a = Konstanta.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat (kinerja UMKM) yang didasarkan pada variabel bebas (regenerasi).

**Uji Korelasi Sederhana**

Menurut Sugiyono (2014:216) analisis korelasi sederhana (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut kuat atau rendah, maka dapat berpedoman pada ketentuan menurut Sugiyono (2014:217) yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:217)

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2010:311).

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi perubahan variabel X terhadap variabel Y. Adapun bentuk rumus koefisien determinasi (Supranto, 2012:205), adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi.

R = Nilai korelasi.

**Uji t**

Menurut Orniati (2010:146) pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau menentukan diterima atau tidaknya hipotesis yang ada dalam hal ini dinyatakan bahwa analisis regenerasi berpengaruh dalam membangkitkan kinerja UMKM di Desa Bumijaya. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji dua belah pihak yang mengacu kepada tingkat keyakinan 5% dan derajat kebebasan (dk).

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Tanggapan Responden**

Adapun berikut ini merupakan tanggapan responden secara keseluruhan mengenai regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4  
Tanggapan Responden Secara Keseluruhan Mengenai regenerasi Perajin Gerabah di Desa Bumijaya

Pernyataan	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Keterangan
X_1	2,00	5,00	3,7058	Baik
X_2	2,00	5,00	3,3226	Kurang Baik
X_3	2,00	5,00	3,3387	Kurang Baik
X_4	2,00	5,00	3,7203	Baik
X_5	2,00	5,00	3,3065	Kurang Baik
X_6	2,00	5,00	3,5084	Baik
X_7	2,00	4,00	3,0806	Kurang Baik
X_8	2,00	5,00	3,2419	Kurang Baik
X_9	2,00	4,00	3,2903	Kurang Baik
Rata-rata			3,3906	Kurang Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat dari hasil tanggapan responden secara keseluruhan mengenai regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya yang terdiri dari kognisi, afeksi, dan psikomotorik ditanggapi dengan kurang baik, dikarenakan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan yaitu 3,39 yang berada pada interval 2,60 – 3,39 dengan keterangan interval “Kurang Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya generasi penerus gerabah adalah berubahnya pola pikir golongan muda untuk masuk kedalam arus industrialisasi yang menyebabkan banyak generasi muda di sekitar lingkungan kerajinan gerabah yang enggan untuk meneruskan atau bekerja sebagai perajin gerabah.

Sedangkan berikut ini merupakan tanggapan responden secara keseluruhan mengenai kinerja UMKM di Desa Bumijaya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5  
Tanggapan Responden Secara Keseluruhan Mengenai kinerja UMKM di Desa Bumijaya

Pernyataan	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Keterangan
Y_1	2,00	5,00	3,5645	Baik
Y_2	2,00	5,00	3,3710	Kurang Baik
Y_3	2,00	5,00	3,3548	Kurang Baik
Y_4	2,00	5,00	3,2419	Kurang Baik
Y_5	2,00	4,00	3,0000	Kurang Baik
Rata-rata			3,3064	Kurang Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan pada tabel 5 dapat dilihat dari hasil tanggapan responden secara keseluruhan mengenai kinerja UMKM di Desa Bumijaya yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba usaha ditanggapi dengan kurang baik, dikarenakan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan yaitu 3,31 yang berada pada interval 2,60 – 3,39 dengan keterangan interval “Kurang Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Desa Bumijaya masih rendah yang disebabkan adanya penurunan jumlah perajin gerabah sehingga aktivitas produksi gerabah menurun.

**Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Perhitungan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software IBM SPSS Statisticsts agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Adapun hasil uji validitas untuk variabel regenerasi dan kinerja UMKM, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 6  
Hasil Uji Validitas Variabel Regenerasi dan Kinerja UMKM

No	Pernyataan	Nilai Korelasi	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	X 1	0,447	0,211	Valid
2	X 2	0,662	0,211	Valid
3	X 3	0,570	0,211	Valid
4	X 4	0,494	0,211	Valid
5	X 5	0,616	0,211	Valid
6	X 6	0,391	0,211	Valid
7	X 7	0,455	0,211	Valid
8	X 8	0,508	0,211	Valid
9	X 9	0,495	0,211	Valid
No	Pernyataan	Nilai Korelasi	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Y 1	0,716	0,211	Valid
2	Y 2	0,400	0,211	Valid
3	Y 3	0,688	0,211	Valid
4	Y 4	0,599	0,211	Valid
5	Y 5	0,569	0,211	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa nilai korelasi untuk semua pernyataan yang ada di kuesioner variabel regenerasi dan kinerja UMKM nilainya diatas nilai r<sub>tabel</sub> (0,211) berarti seluruh pernyataan dapat dikatakan valid.

Serta untuk hasil uji reliabilitas baik variabel regenerasi maupun kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Regenerasi	0,638	0,211	Reliabel
2	Kinerja UMKM	0,612	0,211	Reliabel

Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa nilai-nilai Cronbach Alpha baik pada variabel regenerasi dan kinerja UMKM lebih besar dari nilai r<sub>tabel</sub> (0,211) yang berarti semua pernyataan baik pada variabel regenerasi maupun kinerja UMKM dinyatakan reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang ada di kuesioner regenerasi maupun kinerja UMKM dapat digunakan untuk penelitian.

**Uji Normalitas**

Dari hasil uji Kolmogorov Smirnov yang dihasilkan dari pengolahan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8  
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29942400
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.033
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.424
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui nilai signifikansi uji kolmogorov smirnov sebesar 0,994 atau 99,4% yang berarti nilai signifikansi uji kolmogorov smirnov lebih besar daripada nilai signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat dikatakan terdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikansi diatas 5%.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Adapun hasil regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------



	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7.959	2.564	
Regenerasi	.280	.083	.399

a. Dependent Variable: Kinerja\_UMKM

Berdasarkan pada tabel 10 didapatkan bentuk persamaan model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,959 + 0,280 X$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 7,959 menunjukkan bahwa apabila regenerasi adalah nol (0) maka kinerja UMKM di Desa Bumijaya hanya sebesar 7,959.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel regenerasi sebesar 0,280 dan bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan regenerasi maka tingkat kinerja UMKM di Desa Bumijaya akan naik sebesar 0,280.

#### Analisis Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari pengolahan SPSS, didapatkan hasil analisis korelasi yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 10

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.245	1.565

a. Predictors: (Constant), Regenerasi

b. Dependent Variable: Kinerja\_UMKM

Berdasarkan pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,499 yang berarti bahwa besarnya korelasi antara regenerasi dengan kinerja UMKM di Desa Bumijaya adalah cukup kuat, hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan cukup kuat.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,249 atau 24,9% dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kontribusi variabel regenerasi terhadap kinerja UMKM di Desa Bumijaya sebesar 24,9% sedangkan sisanya sebesar 75,1% ( $100\% - R^2$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti: aspek

keuangan, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.

#### Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, didapatkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 11

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.104	.003		
Regenerasi	3.366	.001	1.000	1.000

Berdasarkan hasil tabel 13 dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel regenerasi adalah sebesar 3,366 dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,366 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa regenerasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Bumijaya.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya menunjukkan bahwa secara umum regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya yang masih rendah, hal ini disebabkan berubahnya pola pikir golongan muda untuk masuk kedalam arus industrialisasi yang menyebabkan banyak generasi muda di sekitar lingkungan kerajinan gerabah yang enggan untuk meneruskan atau bekerja sebagai perajin gerabah.

Sedangkan hasil tanggapan responden mengenai regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya menunjukkan bahwa secara umum kinerja UMKM di Desa Bumijaya kurang baik yang disebabkan adanya penurunan jumlah perajin gerabah sehingga aktivitas produksi gerabah menjadi menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa regenerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Bumijaya. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi untuk variabel regenerasi sebesar 0,280 dan bertanda positif, dan nilai korelasi (R) sebesar 0,499 yang berarti bahwa besarnya korelasi antara regenerasi dengan kinerja UMKM di Desa Bumijaya adalah cukup kuat, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,249 atau 24,9% dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kontribusi variabel regenerasi terhadap

kinerja UMKM di Desa Bumijaya sebesar 24,9%. Selain itu, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,366 > 2,000$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian Hardiningtyas dkk (2016) yang menunjukkan hasil bahwa regenerasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha serta penelitian lain yang dilakukan oleh Pamungkaslara (2017) yang menunjukkan hasil bahwa regenerasi petani berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan tanaman pangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil tanggapan responden mengenai regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya yang terdiri dari kognisi, afeksi, dan psikomotorik menunjukkan bahwa secara umum regenerasi perajin gerabah di Desa Bumijaya yang masih rendah terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba usaha menunjukkan bahwa secara umum kinerja UMKM di Desa Bumijaya masih kurang baik dan rendah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regenerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Bumijaya.

### Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perajin gerabah di Desa Bumijaya sebaiknya lebih mendorong generasi muda atau penerusnya untuk mencintai dan menyenangi kerajinan gerabah serta melibatkan generasi muda dalam proses pembuatan gerabah.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan objek yang lebih luas.

Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan nanti memiliki cakupan yang lebih luas juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2010. *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Dhewanto, Wawan dkk. 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2010. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hardiningtyas, Dian Rizqi dkk. 2016. "Hubungan Antara Persepsi Anak Peternak Dengan Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jilid ke - 2. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhendra. 2012. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2014. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Supranto. 2010. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jilid 5. Jakarta: Erlangga.
- Umar, Husein, 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866